



30 SEP 1989

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
CABANG DINAS PETERNAKAN DAERAH

Jl. Kombes. Pol. M. Duryat No. 18 — Telp. 50

LAMONGAN 62217

Lamongan, 18 September 1989

Nomer : 524.3/818/113.22/1989
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Vaksinasi SE Swadana-
pada Daerah Kantong -
SE dan Daerah Banjir-
di Kabupaten Lamongan

Kepada
Yth. Sdr. Bupati Kepala Daerah
Kab. Daerah Tingkat II
Lamongan
di
L A M O N G A N

Sehubungan dengan surat dari Dinas Peternakan Daerah -
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 12 September 1989
No. 524.3/2846/113.05/1989 perihal perubahan alokasi vaksinasi
SE APBD tahun 1989/1990 (seperti photo copy terlampir) ✓

Kami laporkan bahwa dengan adanya surat tersebut maka-
rencana pelaksanaan vaksinasi operasional untuk Kantong-kantong
penyakit SE dan daerah banjir untuk Kabupaten Lamongan -
terpaksa ditiadakan. ✓

Karena hal tersebut merupakan tanggung jawab kita ber-
sama didalam menanggulangi dan mencegah wabah penyakit SE (-
ngorok) untuk ternak sapi dan kerbau, maka kami dengan rendah
hati menghimbau kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamo-
ngan agar sebelum musim penghujan ini diadakan vaksinasi SE -
dengan cara swadana masyarakat petani peternak utamanya pada-
daerah tersebut dengan rincian biaya sebagai berikut :

Pengadaan vaksin dan Handling Vaksin : Rp. 200,- ✓
Operasional Petugas :
- Lapangan/daerah : Rp. 300,-
Jumlah : Rp. 500,-

Jadi biaya yang harus dikeluarkan untuk peternak sebesar -
Rp. 500,- (Lima ratus rupiah) per ekor.

Perlu kami laporkan pula bahwa didalam petani peternak
berswadana di Kab. Lamongan, 3 tahun terakhir ini sudah menu-
jukkan kecenderungan berswadana didalam mengobati/menanggula-
ngi penyakit serta telah berswadana ID seperti yang kami la-
porkan hasil pelaksanaannya setiap bulan.

Berkaitan

Berkaitan tersebut diatas karena didalam penanggulangan penyakit SE (ngorok) ini bersifat massal, mohon dapatnya - persetujuan untuk di SK kan atau berupa Instruksi kepada peternak, sebab dikabulkannya permohonan ini akan memper - lancar pelaksanaan vaksinasi tersebut.

Terlampir konsep Instruksi yang kemudian dapat digunakan per- timbangan dan dimungkinkan perbaikan-perbaikan seperlunya.

Sedangkan lokasi kantong penyakit SE dan daerah banjir yang - kami prioritaskan penanggulangannya setiap tahunnya adalah se- bagai berikut :

=====

No.	Kecamatan	Lokasi	Kebutuhan Vaksin / dosis
1.	B l u l u k	Perbatasan hutan dan - lokasi Kerbau Banpres- serta ternak Pemerintah.	4.000
2.	Sambeng	Perbatasan hutan dan - lokasi ternak Crash Pro gram serta sumber bibit.	4.500
3.	B a b a t	Tempat rotasi ternak - dengan adanya pasar he- wan dan pusat pengeluar- an ternak keluar Propin- si serta daerah banjir.	2.500
4.	Laren, Sekaran, Karanggeneng, Ka- litengah, Glagah, Karangbinangun,- Deket, Turi, La- mongan, Sugio, - Sukodadi.	Daerah banjir.	20.000
5.	Modo, Ngimbang, Mantup.	Kantong SE.	10.000
Jumlah			41.000

=====

Perlu kami laporkan pula bahwa perkiraan ada 160 desa yang - baru bisa dijangkau pada tahun 1988 dan sesuai petunjuk dida- lam pengendalian penyakit SE seharusnya bisa tercover sebanyak 80 % dari populasi sapi dan kerbau yang ada atau dari keselu- ruhan desa sebanyak 475 desa bisa terjangkau semuanya.

Ini diharapkan ...

Ini diharapkan dan apabila vaksin dari Pusvetma bisa dipe -
san atau tersedia stoknya.

Demikian atas perhatian dan bantuannya diucapkan te -
rima kasih.



TEMBUSAN :

Yth. Sdr. Kepala Dinas Peternakan
Daerah Propinsi Daerah
Tingkat I Jawa - Timur
di SURABAYA.
(tanpa lampiran).

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
DINAS PETERNAKAN DAERAH
Jl. JENDRAL A. YANI 202 TELP. 810445-816245
SURABAYA

Surabaya, 12 September 1989

Nomor : 524.3/2846/113.05/1989
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Perubahan alokasi vak
sin SE APBD th. 1989/1990

Kepada,
Yth. Sdr. Kepala Cabang Dinas Peternakan
Daerah Propinsi Dati. I Jawa Timur
di
SELURUH JAWA TIMUR

Sehubungan dengan adanya kasus MCF di Kabupaten Sumenep Bondowoso dan Banyuwangi maka alokasi vaksin SE APBD yang semula - direncanakan untuk pengendalian penyakit di daerah tersangka, daerah kantong dan banjir rutin dengan ini dibatalkan dan selanjutnya dialihkan ke daerah kasus dan daerah terancam di Kabupaten Banyuwangi (19.800 dosis) dan Bondowoso (10.200 dosis).

Berkaitan dengan hal-hal diatas, kegiatan pengendalian-SE di daerah tersangka , daerah banjir dan daerah kantong diharapkan dilaksanakan secara swadaya.

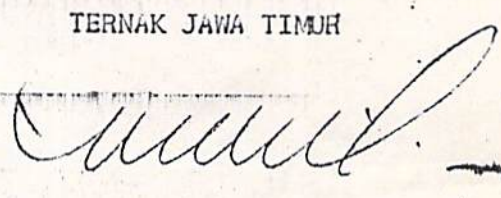
Demikian agar menjadikan maklum adanya.

Mengetahui,

 KEPALA DINAS PETERNAKAN DAERAH
PROPINSI DATI. I JAWA TIMUR

Drh. SOETRANGGONO
NIP. 510019116

PEMIMPIN PROYEK PENINGKATAN PRODUKSI
TERNAK JAWA TIMUR


Drh. SOEDIGDO
NIP. 080018047